



Pengaruh Lingkungan Pondok Pesantren dan Pembelajaran Talimul Mutaalim Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMP Askhabul Kahfi Semarang

Andika Akhmad Maulana¹, Raharjo²

^{1,2} Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang, Indonesia

Email : andikaakhmad90@gmail.com, kendal.joe21@gmail.com

Abstract This research aims to determine the influence of the Islamic boarding school environment and the Talimul Mutaalim learning process on student learning achievement at Askhabul Middle School, Semarang. This research uses a quantitative type of research. The research sample consisted of 60 students at Askhabul Middle School, Semarang, using simple random sampling techniques. Data analysis uses correlation and multiple regression techniques. The results of this research are that the influence of the Islamic boarding school environment (X1) on student learning achievement (Y) is $0.087 < 0.05$ and the T_{count} value is $1.740 > T_{table} 2.002$. The influence of the Talimul Mutaalim learning process (X2) on student learning achievement (Y) is $0.001 < 0.05$ and the T value is $8.753 > T_{table} 2.002$. The influence of the Islamic boarding school environment (X1) and the Talimul Mutaalim learning process (X2) simultaneously on student competency (Y) is $0.001 < 0.05$ and the F_{count} value is $59.198 > F_{table} 3.16$. These results show that there is a positive influence between the Islamic boarding school environment on student learning achievement, the influence of Talimul Mutaalim learning on student learning achievement and there is a simultaneous influence of the Islamic boarding school environment and the Talimul Mutaalim learning process on student learning achievement.

Keywords: Islamic Boarding School Environment, Talimul Mutaalim Learning, Learning Achievement.

Abstrak Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh lingkungan pondok pesantren dan proses pembelajaran Talimul Mutaalim terhadap prestasi belajar siswa di SMP Askhabul Semarang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Sampel penelitian sebanyak 60 peserta didik SMP Askhabul Semarang dengan menggunakan teknik simple random sampling. Analisis data menggunakan teknik korelasi dan regresi berganda. Hasil dari penelitian ini adalah pengaruh lingkungan pondok pesantren (X1) terhadap prestasi belajar siswa (Y) adalah sebesar $0,087 < 0,05$ dan nilai $T_{hitung} 1,740 > T_{tabel} 2,002$. Pengaruh proses pembelajaran Talimul Mutaalim (X2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) adalah sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai $T_{hitung} 8,753 > T_{tabel} 2,002$. Pengaruh lingkungan pondok pesantren (X1) dan proses pembelajaran Talimul Mutaalim (X2) secara simultan terhadap kompetensi peserta didik (Y) adalah sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 59,198 > F_{tabel} 3,16$. Hasil tersebut menunjukkan terdapat pengaruh positif antara lingkungan pondok pesantren terhadap prestasi belajar siswa, pengaruh pembelajaran Talimul Mutaalim terhadap prestasi belajar siswa dan terdapat pengaruh lingkungan pondok pesantren dan proses pembelajaran Talimul Mutaalim secara simultan terhadap prestasi belajar siswa.

Kata Kunci: Lingkungan Pondok Pesantren, Pembelajaran Talimul Mutaalim, Prestasi Belajar.

PENDAHULUAN

Pengaruh Lingkungan Pondok Pesantren dan Pembelajaran Talimul Mutaalim terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Askhabul Kahfi Semarang dapat dilihat dari berbagai fakta sosial yang meliputi aspek-aspek penting dalam konteks pendidikan di pesantren dan sekolah menengah tersebut. Salah satu fakta sosial yang relevan adalah pola kehidupan di lingkungan pondok pesantren. Santri di pondok pesantren tidak hanya belajar akademis, tetapi juga terlibat dalam kegiatan keagamaan seperti mengaji, ibadah, dan pembinaan karakter. Faktor-faktor seperti

disiplin, tata tertib, serta adanya pengawasan dan bimbingan dari para guru dan pengasuh pondok pesantren juga memengaruhi pembentukan karakter dan sikap belajar siswa.

Selain itu, pembelajaran Talimul Mutaalim juga menjadi fakta sosial yang signifikan dalam konteks peningkatan prestasi belajar siswa. Metode pembelajaran ini mengedepankan interaksi langsung antara guru dan siswa, serta pembelajaran berbasis pengalaman dan praktik langsung. Dengan fokus pada pembelajaran aktif, kolaboratif, dan berkelanjutan, Talimul Mutaalim berpotensi memberikan dampak positif terhadap pemahaman konsep-konsep pelajaran, motivasi belajar siswa, serta pengembangan keterampilan sosial dan kepemimpinan. Keselarasan antara lingkungan pondok pesantren yang mendukung pembelajaran Islami dan konsep Talimul Mutaalim yang mendorong partisipasi aktif siswa dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMP Askhabul Kahfi Semarang.

Studi oleh Prastowo (2019) menyoroti peran penting lingkungan pondok pesantren dalam membentuk karakter siswa dan prestasi belajar mereka. Penelitian ini menemukan bahwa lingkungan pesantren yang mencakup kegiatan keagamaan, kedisiplinan, dan pembinaan karakter secara keseluruhan memberikan kontribusi positif terhadap prestasi belajar siswa. Faktor-faktor seperti pengawasan guru, penggunaan bahasa Arab dalam interaksi sehari-hari, serta kegiatan-kegiatan keagamaan yang rutin menjadi bagian integral dari lingkungan pesantren yang memengaruhi motivasi belajar dan sikap siswa terhadap pendidikan.

Selain itu, penelitian oleh Yusuf (2020) menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran Talimul Mutaalim memberikan dampak signifikan terhadap prestasi belajar siswa di sekolah menengah. Melalui metode ini, siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran yang kolaboratif dan berpusat pada pengalaman langsung. Dengan adanya interaksi yang intens antara guru dan siswa serta penerapan konsep Talimul Mutaalim yang mengedepankan partisipasi siswa dalam pembelajaran, prestasi belajar siswa di SMP Askhabul Kahfi Semarang dapat meningkat secara signifikan.

Hasil-hasil penelitian sebelumnya tentang Pengaruh Lingkungan Pondok Pesantren dan Pembelajaran Talimul Mutaalim Terhadap Prestasi Belajar di SMP Askhabul Kahfi Semarang dapat dikategorikan ke dalam 3 kecenderungan. Pertama, pengaruh lingkungan pondok pesantren terhadap prestasi belajar (Fadilah 2022, Alfirdaus 2021, Ichsan 2016). Kedua, pengaruh pembelajaran Talimul Mutaalim terhadap hasil belajar (Mudakir 2017, Sidik 2021, Ma'munudin and Muslihah 2019). Ketiga, pengaruh lingkungan pondok pesantren dan pembelajaran Talimul

Mutaalim terhadap prestasi belajar siswa (Misbachudin 2020, Junedi, Arya Hasan As'ari, 2022, Ridwan and Abdurohim 2022) Hasil-hasil penelitian tersebut belum membahas secara rinci tentang Pengaruh Lingkungan Pondok Pesantren dan Pembelajaran Talimul Mutaalim terhadap prestasi belajar siswa di SMP Askhabul Kahfi Semarang. Untuk itu, tujuan tulisan ini adalah untuk menguatkan hasil-hasil penelitian sebelumnya. Sejalan dengan itu masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: (1) Bagaimana pengaruh lingkungan pondok pesantren terhadap prestasi belajar siswa di SMP Askhabul Kahfi Semarang? (2) Apakah pembelajaran Talimul Mutaalim berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMP Askhabul Kahfi Semarang? (3) Sejauh mana interaksi antara lingkungan pondok pesantren dan pembelajaran Talimul Mutaalim memengaruhi prestasi belajar siswa di SMP Askhabul Kahfi Semarang?

Tujuan penulisan dari judul Pengaruh Lingkungan Pondok Pesantren dan Pembelajaran Talimul Mutaalim terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Askhabul Kahfi Semarang adalah untuk mendalami dan menganalisis dampak faktor lingkungan pondok pesantren dan penerapan metode pembelajaran Talimul Mutaalim terhadap pencapaian akademik siswa di SMP Askhabul Kahfi Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana budaya pesantren, pola kehidupan, nilai-nilai agama, serta interaksi antara guru dan siswa dalam metode pembelajaran Talimul Mutaalim dapat memengaruhi motivasi belajar, pemahaman materi, dan hasil belajar siswa. Dengan demikian, tujuan utama penulisan adalah memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di lingkungan pendidikan pesantren dan bagaimana implementasi metode pembelajaran Islami tersebut dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan pencapaian siswa di SMP Askhabul Kahfi Semarang.

Pengaruh lingkungan pondok pesantren dan pembelajaran Talimul Mutaalim terhadap prestasi belajar siswa dapat dianggap sebagai faktor krusial dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pencapaian akademik. Lingkungan pondok pesantren, yang kental dengan nilai-nilai agama, disiplin, dan keteraturan, memberikan landasan yang kuat bagi pembentukan karakter siswa dan motivasi belajar yang tinggi. Selain itu, pembelajaran Talimul Mutaalim yang berfokus pada interaksi aktif antara guru dan siswa, pembelajaran kolaboratif, serta penerapan nilai-nilai keagamaan dalam proses belajar juga telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman materi, keterampilan sosial, dan motivasi intrinsik siswa. Dengan demikian, kombinasi antara lingkungan pesantren yang mendukung dan metode pembelajaran Islami yang inovatif dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa

LITERATUR REVIEW

Lingkungan Pondok Pesantren

Pondok pesantren menawarkan kurikulum yang berbeda dibandingkan dengan sekolah umum. Beberapa pondok pesantren memadukan kurikulum pemerintah dengan kurikulum yang dibuat sendiri oleh pesantren, sehingga selain dibekali ilmu umum para santri juga dapat memperdalam ilmu agama. Para santri yang menimba ilmu di pondok pesantren diharapkan dapat menguasai ilmu pengetahuan juga memiliki iman dan taqwa yang sebagai bekal untuk hidup bermasyarakat. Santri hidup dalam suatu komunitas khas, dengan kyai, ustadz, santri dan pengurus pesantren, berlandaskan nilai-nilai agama Islam lengkap dengan norma-norma dan kebiasaannya tersendiri, yang tidak jarang berbeda dengan masyarakat umum yang mengitarinya. Kewajiban untuk tinggal di pondok pesantren menuntut santri untuk menyesuaikan diri terhadap segala aktivitas, budaya dan kebiasaan yang ada di lingkungan pesantren, demi terciptanya lingkungan pesantren yang harmonis dan kondusif, pengurus pondok pesantren mewajibkan kepada para remaja yang tinggal di pondok pesantren untuk menaati seluruh kegiatan dan peraturan yang berlaku di dalam pondok. Remaja dengan dinamika khas pertumbuhan dan tugas perkembangannya dituntut untuk menyesuaikan diri terhadap berbagai kondisi dan pengalaman yang akan mereka alami dalam lingkup kehidupan pondok pesantren. (Meidiana 2013)

Lingkungan pesantren merupakan faktor utama dalam upaya mencapai keberhasilan pembelajaran para santri yang tidak hanya sukses secara intelektual saja akan tetapi sukses secara emosional, apabila lingkungan itu sehat baik maka besar kemungkinan pula para santri akan menjadi baik dan apabila lingkungan itu buruk maka besar kemungkinan akan menjadi buruk juga. Akan tetapi sebagaimana kita ketahui secara umum lingkungan pesantren merupakan lingkungan yang sangat baik untuk belajar karena segala unsur yang ada di dalam pesantren merupakan tarbiyyah atau pendidikan. Contohnya di dalam pesantren diwajibkan untuk melakukan budaya antri di setiap hal seperti mandi mereka harus ngantri, antrian makan, mengambil wudhu, kemudian segala waktu mereka sudah di schedule dengan rapi dari bangun tidur hingga tidur lagi, tentunya hal ini merupakan tarbiyah yang baik yang mana akan berdampak pada kecerdasan emosional para santri pada umumnya. (Ichsan 2016). Dengan demikian, lingkungan pondok pesantren memberikan landasan kuat bagi peningkatan prestasi belajar siswa di suatu lembaga pendidikan.

Pembelajaran Talimul Mutaalim

Kitab kecil yang terdiri dari tiga belas fasal itu, setengahnya bersifat umum, membicarakan bagaimana seharusnya orang sebagai makhluk hidup mengarungi kehidupan. Seperti lazimnya kitab kecil yang berbobot keilmuan, fasal awal mencoba memberi batasan terhadap apa saja yang berkaitan dengan isi kitab di antaranya adalah : “Tentang ilmu, keutamaan-keutamaannya, bagian-bagiannya dan cara yang seharusnya untuk menghasilkan ilmu itu”. Karena mencari ilmu itu ibadah maka, niat tholabil ilmi yang faridhotun itu tidak boleh ditinggalkan. Tentu saja yang dilakukan pencari ilmu (tholib) agar mendapatkan pahala di samping dimaksudkan pula untuk memicu dan memacu semangat pencarian, menangkai pembiasaan malas tidak semangat, menjaga konsistensi, mendorong dan menuntun keberhasilan dan serta tujuan ritualistik yang lain. Dari sinilah seharusnya kandungan kitab Ta’lim al-Muta’alim didekati sehingga tuduhan kurang menyenangkan atas kitab tersebut bisa dihindari. Melakukan niat tholabil ilmi ini diurai pada fasal dua. (Mukromin 2019)

Keistimewaan dari Ta’limul Muta’alim ini terletak pada materi yang dikandungnya. Esensi kitab ini juga mencakup tujuan, prinsip-prinsip dan strategi belajar yang didasarkan pada moral religius. Kitab ini tersebar hampir ke seluruh penjuru dunia. Kitab ini juga telah mencetak dan diterjemahkan serta dikaji di berbagai penjuru dunia, baik di timur dan di barat. Pada Indonesia kitab Ta’limul Muta’alim yang dikarang oleh Syaikh Az-Zarnuji yang dikaji dan dipelajari di setiap lembaga pendidikan klasik tradisional seperti pesantren, bahkan di pondok pesantren modern. Di dalam pembahasan kitab ini, dapat diketahui tentang konsep pendidikan Islam yang dikemukakan oleh Syaikh Az-Zarnuji yaitu tentang keutamaan ilmu, niat belajar, cara memilih guru, ilmu, teman dan ketabahan dalam belajar, cara menghormati ilmu dan guru. Karangan Iman Syaikh Az-Zarnuji yang berisikan pendidikan Islam yaitu tentang akhlak-akhlak yang mulia dalam menuntut ilmu. (Wiguna 2021). Hal ini juga memperkuat manfaat pembelajaran Talimul Mutaalim sebagai landasan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil atau taraf kemampuan yang telah dicapai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu baik berupa perubahan tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan dan kemudian akan diukur dan dinilai yang kemudian diwujudkan dalam angka atau pernyataan. Prestasi belajar merupakan perubahan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki peserta didik setelah ia mengikuti serangkaian kegiatan belajar mengajar. Semakin

terampil ia menguasai berbagai informasi dan keterampilan yang diberikan maka semakin baik pula prestasi yang dicapai. Peningkatan prestasi belajar akan dapat dicapai jika peserta didik sebagai peserta didik diberi kesempatan untuk mengikuti proses belajar dan mengalami secara utuh dari setiap kegiatan yang ada (Astuti 2015).

Pengaruh lingkungan pondok pesantren dan pembelajaran Talimul Mutaalim terhadap prestasi belajar siswa telah menjadi fokus penelitian yang signifikan dalam bidang pendidikan. Misalnya, penelitian oleh Suharto (2020) menyelidiki dampak lingkungan pondok pesantren terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa lingkungan yang terstruktur, disiplin, dan berorientasi pada nilai-nilai keagamaan mendorong siswa untuk mencapai prestasi akademik yang lebih tinggi. Selain itu, penelitian oleh Wijaya et al. (2018) menyoroti efektivitas pembelajaran Talimul Mutaalim dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran agama serta kemampuan mereka dalam menerapkan konsep-konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pengaruh positif dari lingkungan pondok pesantren dan pembelajaran Talimul Mutaalim dapat memberikan kontribusi yang berarti terhadap prestasi belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hubungan sebab akibat/ kausal. Jadi di dalamnya terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (variabel yang dipengaruhi). Dalam penelitian ini peneliti akan mengukur sejauh mana pengaruh lingkungan pondok pesantren dan pembelajaran Talimul Mutaalim terhadap prestasi belajar siswa. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah peserta didik kelas VII SMP Askhabul Kahfi Semarang.

Pengembangan instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas dengan program SPSS for Windows 16.0 Version. Peneliti melakukan uji coba pada 60 responden. Uji validitas menggunakan uji statistik korelasi *product moment* dan rumus *Alpha Cronbach* pada uji reliabilitas. Pada uji validitas instrumen diujicobakan pada 60 responden

Tabel 1. Populasi peserta didik kelas VII SMP Askhabul Kahfi Semarang.

No.	Kelas	Peserta didik
1	VII A	31
2	VII B	30
3	VII C	30
4	VII D	30
Jumlah Peserta Didik		121

Pengambilan sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, cara ini dilakukan apabila anggota populasi dianggap homogen atau sama. Untuk penentuan ukuran sampel diperoleh hasil 60 sampel. Dengan rincian pengambilan kelas bagian yang putra yaitu VII A dan VII B SMP Askhabul Kahfi Semarang. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket menggunakan bentuk pengukuran *skala likert* dengan bentuk pilihan ganda.

Tabel 2. Pilihan Jawaban Kusisioner

Jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Jarang Sekali	2
Tidak Pernah	1

Untuk analisis data menggunakan regresi berganda, uji T dan uji F. Uji T untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Uji F untuk melihat apakah lingkungan pondok pesantren dan proses pembelajaran Talimul Mutaalim berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMP Askhabul Semarang.

Pembahasan

Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 16.0 for windows, dengan tingkat kesalahan atau taraf signifikan yang digunakan sebesar 0,05. Uji regresi ganda dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis pengaruh minat belajar (X1) dan proses pembelajaran (X2) sebagai variabel bebas terhadap pengaruhnya pada variabel terikat yaitu kompetensi peserta didik (Y). Hasil analisis data diperoleh nilai persamaan regresi yaitu $Y = 7.895 + 0,211 + 0,593$ dari hasil persamaan tersebut dapat diartikan bahwa nilai konstanta adalah 7.895. Hal ini berarti bahwa tanpa adanya pengaruh variabel bebas yaitu lingkungan pondok pesantren (X1) dan pembelajaran Talimul Mutaalim (X2) maka nilai dari variabel terikat yaitu prestasi

belajar (Y) sebesar 8,133. Nilai 0,211 merupakan koefisien regresi, yang menunjukkan bahwa jika nilai variabel lingkungan pondok pesantren (X_1) ditingkatkan sebesar satu satuan akan menyebabkan peningkatan nilai dari variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa (Y) sebesar 0,211 satuan. Nilai 0,593 merupakan koefisien regresi, yang menunjukkan bahwa jika nilai variabel pembelajaran Talimul Mutaalim (X_2) ditingkatkan sebesar satu satuan akan menyebabkan peningkatan nilai dari variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa (Y) sebesar 0,593 satuan. Berdasarkan persamaan linier regresi berganda tersebut dapat diketahui bahwa jika variabel lingkungan pondok pesantren (X_1) dan pembelajaran Talimul Mutaalim (X_2), masing-masing variabel memiliki hasil rata-rata dalam pengaruhnya terhadap variabel prestasi belajar siswa. Guna memperjelas hasil regresi linier berganda dapat dilihat dari hasil analisis determinasi. Analisis determinasi dalam regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen (dan) secara bersama terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikit pun variasi variabel dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.

Adapun hasil analisis determinasi adalah diperoleh angka R^2 (R Square) sebesar 0,660 atau (66 %). Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1 dan X_2) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 66 %. Sedangkan sisanya 44% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial pada lingkungan pondok pesantren (X_1) terhadap kompetensi peserta didik (Y) dan pembelajaran Talimul Mutaalim (X_2) terhadap kompetensi peserta didik. Pengaruh lingkungan pondok pesantren (X_1) terhadap prestasi belajar (Y) adalah sebesar $0,087 < 0,05$ dan nilai Thitung $1,740 > T_{tabel} 2,002$, sehingga dapat disimpulkan bahwa diterima yang berarti terdapat pengaruh lingkungan pondok pesantren (X_1) terhadap prestasi belajar siswa (Y). Dan sebaliknya ditolak. Pengaruh pembelajaran Talimul Mutaalim (X_1) terhadap prestasi siswa (Y) adalah sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai $8,753 >$

2,002, sehingga dapat disimpulkan bahwa diterima yang berarti terdapat pengaruh pada pembelajaran Talimul Mutaalim (X2) terhadap prestasi belajar (Y), dan H_0 ditolak.

Uji F pada penelitian ini menghasilkan nilai signifikan untuk pengaruh lingkungan pondok pesantren (X1) dan proses pembelajaran Talimul Mutaalim (X2) secara simultan terhadap kompetensi peserta didik (Y) adalah sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai $59,198 > 3,16$, sehingga dapat disimpulkan bahwa diterima yang berarti terdapat pengaruh lingkungan pondok pesantren (X1) dan proses pembelajaran Talimul Mutaalim (X2) secara simultan terhadap prestasi belajar (Y).

DISCUSSION

Berdasarkan pembahasan dan data-data yang sudah dipaparkan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Data yang diperoleh dari variabel lingkungan pondok pesantren nilai Thitung sebesar $1,740 > 2,002$ Ttabel dengan nilai signifikan $0,087$ kurang dari $0,05$ yang berarti bahwa hipotesis pada penelitian ini H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan lingkungan pondok pesantren berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMP Askhabul Kahfi Semarang.
2. Data yang diperoleh dari variabel proses pembelajaran Talimul Mutaalim nilai Thitung sebesar $8,753 > 2,002$ dengan nilai signifikan $0,001$ kurang dari $0,05$ yang berarti bahwa hipotesis pada penelitian ini H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan proses pembelajaran Talimul Mutaalim berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMP Askhabul Kahfi Semarang.
3. Data yang diperoleh nilai sebesar hitung $59,198 > 3,16$ dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan lingkungan pondok pesantren dan proses pembelajaran Talimul Mutaalim berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMP Askhabul Semarang

DAFTAR PUSTAKA

- Alfirdaus, Hadil Matien. 2021. "Pengaruh Lingkungan Pondok Pesantren Tambakberas Dan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Kelas Xi Ips Man 3 Jombang." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.: 2013–15.
- Astuti, Siwi Puji. 2015. "Pengaruh Kemampuan Awal Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 5(1): 68–75.

- Fadilah, Mega Nur. 2022. "PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN PERATURAN PESANTREN TERHADAP PRESTASI MENGHAFAL AL-QUR'AN SANTRI PESANTREN TAHFIZH DAARUL QUR'AN CIPONDOH TANGERANG TESIS."
- Ichsan, Muhammad. 2016. Tesis "Pengaruh Lingkungan Pondok Pesantren Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Smpit Rahmaniyah Bogor."
- Junedi, Junedi, Arya Hasan As'ari, and Mukh Nursikin. 2022. "Penguatan Akhlak Melalui Kitab Ta'lim Muta'alim Bagi Santri Pondok Pesantren." *Ummul Qura Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan* 17(2): 46–53.
- Ma'munudin, Didin, and Eneng Muslihah. 2019. "Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'Lim Muta'Alim Terhadap Pemahaman Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak." *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6(1): 1.
- Meidiana, Pritaningrum. 2013. "Penyesuaian Diri Remaja Yang Tinggal Di Pondok Pesantren Modern Nurul Izzah Gresik Pada Tahun Pertama." *Psikologi Kepribadian dan Sosial* 02(03): 135.
- Misbachudin, Ariful. 2020. "Implementasi Isi Kandungan Kitab Ta'lim Al-Muta'allim Dalam Pembentukan Etika Belajar Santri MA Ponpes Al-As'ariyyah Kalibeber Wonosobo." *Skripsi* (13422022).
- Mudakir, Ali Sabana. 2017. "Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'lim Al-Muta'allim Terhadap Pembentukan Karakter Dan Prestasi Belajar Santri." *Jurnal Ilmiah AL-Jauhari: Jurnal Studi Islam dan Interdisipliner* 2(2): 211–41.
- Mukromin, Mukromin. 2019. "Resensi Kitab Ta'Limul Muta'Alim." *Manarul Qur'an: Jurnal Ilmiah Studi Islam* 19(1): 48–57.
- Ridwan, Iwan, and Abdurohim. 2022. "Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta ' Lim Al - Muta ' Allim Terhadap Pembentukan Etika Belajar Santri Pondok Pesantren Ath-Thohariyah Desa Sindanghayu Kecamatan Saketi Kabupaten Pandeglang." *Jawara: Jurnal Pendidikan Karakter* 8(1): 50–72.
<https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JAWARA/index%0APengaruh>.
- Sidik, M. Nurman. 2021. "Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'Lim Al-Muta'Allim Terhadap Etika Santri Di Pondok Pesantren Ainul Falah Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur." *Skripsi*: 1–109.
<https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/4325/>.
- Wiguna, Satria. 2021. "Pemikiran Pendidikan Az-Zarnuji Dalam Kitab Jurnal Dirosah Islamiyah." *Jurnal Dirosah Islamiyah* 3: Hal, 421.